

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Dukungan keluarga pada pasien dengan gagal jantung kongestif di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang sebagian besar kategori baik yaitu sebanyak 66 orang (69,5%).
2. Kejadian rawat inap ulang pada pasien gagal jantung kongestif di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang sebagian besar 1 kali yaitu sebanyak 53 orang (55,8%).
3. Ada hubungan negatif yang bermakna dukungan keluarga dengan kejadian rawat inap ulang pada pasien dengan jantung kongestif di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang. Diperoleh nilai r sebesar $-0,878$ dan $p \text{ value} = 0,000 < 0,05 (\alpha)$. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan berpola negatif artinya semakin bertambah dukungan keluarga maka semakin berkurang frekuensi kejadian rawat inap ulang.

B. Saran

1. Bagi Rumah sakit
Pihak rumah sakit sebaiknya supaya memperbaiki sistem pencatatan dan pelaporan supaya ada perbedaan di dalam register rawat inap antara kasus baru dan kasus lama pada pasien yang dirawat inap.
2. Bagi Pelayanan Keperawatan
Diharapkan dapat meningkatkan pelayanan keperawatan terutama pendidikan kesehatan tentang bagaimana perawatan pasien jantung kongestif baik di rumah sakit maupun saat di rumah dengan penekanan pada faktor-faktor yang berhubungan dengan

kejadian rawat inap ulang yaitu dukungan keluarga, sehingga diharapkan dapat menurunkan kejadian rawat inap ulang.

3. Bagi Pasien Gagal Jantung

Sebaiknya penderita jantung kongestif meningkatkan kepatuhan pengobatan, diet ataupun periksa ke pusat pelayanan kesehatan sebagai upaya untuk mencegah kejadian rawat inap ulang.

4. Bagi peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat dilakukan penelitian lebih lanjut, misalnya penelitian dengan desain kohort, agar dapat menggali lebih detail dan mendalam tentang sikap dan perilaku yang dilakukan oleh pasien jantung kongestif saat di rumah.